

ABSTRAK

Rudi Rudiana (1172090105), DAMPAK PROGRAM PARENTING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MI MIFTAHUL HUDA KOTA BANDUNG.

Pada umumnya orangtua hanya dilibatkan ketika penyerahan hasil belajar siswa. Komunikasi dan diskusi tentang pola pendampingan pendidikan anak masih kurang dilakukan. Atas kondisi itu, adanya kebutuhan komunikasi antara sekolah dan orangtua, maka penting lembaga pendidikan khususnya tingkat MI untuk mengadakan kegiatan *parenting*. Melalui program *parenting*, pihak sekolah dapat menyampaikan visi, misi, tujuan, rencana, program-program sekolah dan pola pendidikan yang dilakukan pihak sekolah sampai tersosialisasikannya peraturan akademis yang diterapkan disekolah. Pola pendidikan yang diterapkan disekolah diterima dan dilaksanakan oleh orangtua, sehingga pada saat dirumah orangtua akan mengerti dan paham apa yang harus dilakukan sesuai pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai taraf perkembangan psikologis, anak usia MI masih memiliki rasa ketergantungan terhadap orang dewasa. Bimbingan, dorongan dan motivasi dari guru, terlebih orangtua sangat dibutuhkan. Semakin baik kemampuan orangtua dalam memberikan motivasi, maka semakin kuat motivasi yang terbangun pada anak. Bahkan motivasi berasal dari luar dapat membangkitkan motivasi dari dalam diri anak untuk semakin sungguh-sungguh berupaya mencapai keberhasilan terkhusus dibidang akademiknya. Rendahnya motivasi dari dalam diri siswa bisa berupa kondisi diri yang tidak normal, misalnya kondisi kesehatan, kurang berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitar serta kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Sedangkan rendahnya motivasi dari luar diri siswa bisa berupa kurangnya perhatian dan motivasi dari orangtua sebagai motivator utama bagi anaknya untuk semangat melaksanakan proses pendidikan. Seringkali orangtua sibuk dengan pekerjaan sehingga perhatian terhadap perkembangan anak dan proses pembelajarannya berkurang. Bahkan ada orangtua yang kurang paham tentang perannya dalam proses pendidikan, hanya sekedar mengetahui dan bertanggung jawab

menyekolahkan anak tanpa disertai dengan usaha pengembangan diri dan memberikan motivasi belajar bagi anak. Penelitian ini menjelaskan pelaksanaan program *parenting* di MI Miftahul Huda Kota Bandung dan dampak program *parenting* terhadap motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*): pendekatan yang mengkombinasikan antara pendekatan kualitatif dengan pendekatan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data, untuk data kualitatif melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan data. Untuk data kuantitatif yaitu statistik deskriptif dengan teknik persentase dan juga dilakukan pentabulasian data.

Subjek penelitian menggunakan wawancara terdiri dari kepala madrasah, guru kelas, koordinator BK, orangtua murid. Subjek penelitian menggunakan angket yaitu siswa kelas IVB yang berjumlah 21 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *parenting* meliputi diawal proses PPDB (kelas 1) dilakukan sosialisasi kepada orangtua agar bekerjasama dengan sekolah (penegasan dari sekolah untuk menyamakan pola asuh). Diakhir semester waktu pembagian rapor mengundang pakar *parenting* untuk membahas *parenting* bersama dengan orangtua siswa. Konseling terjadwal: untuk triwulan pertama melakukan konseling secara individual dengan orangtua, triwulan kedua bertepatan dengan pembagian raport menyelenggarakan *parenting* secara klasikal. Untuk penanganan kasus tertentu (kasuistik): membuat angket untuk orangtua, setelah diperoleh hasil angket lalu mengundang orangtua yang bersangkutan untuk mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan. Selain itu koordinator BK bekerjasama dengan guru kelas berdiskusi untuk penanganan masalah anak. Guru kelas melakukan pengecekan buku catatan amal soleh (setiap hari, setiap pekan) kemudian setiap triwulan dikomunikasikan dan dikonsultasikan. Pengecekan buku catatan amal soleh nanti akan dikomunikasikan dan dikonsultasikan dengan orangtua, disampaikan bila ada kegiatan yang tidak dilakukan dirumah tapi disekolah dilakukan (penyamaan persepsi pola asuh disekolah untuk diterapkan dirumah). Kegiatan dirumah; sholat, belajar (dipantau bagaimana jam belajar, pola belajar), membantu orangtua, cara

berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya. Berdasarkan hasil angket dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa MI Miftahul Huda Kota Bandung diperoleh persentase nilai rata-rata 81,75% (kategori tinggi). Hal ini menunjukkan siswa MI Miftahul Huda Kota Bandung memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Kata Kunci: program parenting, pelaksanaan program parenting dan dampak program parenting.

